

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Suatu organisasi dalam melakukan aktivitasnya untuk mencapai tujuan yang diinginkan perlu adanya dukungan manajemen yang baik terutama sumber daya manusia, karena sumber daya manusia merupakan modal utama dalam merencanakan, mengorganisir, mengarahkan serta menggerakkan faktor-faktor yang ada dalam suatu organisasi.

Suatu organisasi harus memastikan bahwa kepuasan kerja karyawan yang tinggi di antara para pekerja, yang merupakan prasyarat untuk meningkatkan produktivitas, daya tanggap, kualitas, dan layanan. Kepuasan kerja bersifat individual dimana setiap individu memiliki tingkat kepuasan yang berbeda-beda. Kepuasan yang dirasakan setiap karyawan adalah kesimpulan berdasarkan pada perbandingan apa yang diterima secara langsung dari hasil pekerjaannya dengan apa yang diinginkan atau diharapkan pantas atau layak diterima oleh karyawan (Hasibuan, 2016)

Kepuasan kerja merupakan hal penting dalam organisasi termasuk pada Koperasi Simpan Pinjam Mitra Raya Blimbing. Manajemen Koperasi Simpan Pinjam Mitra Raya Blimbing mempunyai tugas utama meyalurkan dana kepada nasabah. Berdasarkan hasil observasi pendahuluan terdapat beberapa data yang diperoleh informasi adanya indikasi ketidakpuasan kerja karyawan Koperasi. Gejala yang terlihat adalah ketidakpuasan terhadap gaji yang diterima karena tidak sesuai harapan, tidak puas sikap pimpinan koperasi

yang memerintah dengan semena-mena, tidak puas pada pekerjaan yang penuh resiko.

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa karyawan Koperasi Simpan Pinjam Mitra Raya Blimbing bagaikan surveyor yang melakukan dua pekerjaan sekaligus sebagai survey dan penagihan diketahui bahwa kepuasan kerja rendah dikarenakan karyawan merasa banyaknya tugas dan tanggung jawab yang diberikan kepada karyawan menyebabkan hasil yang dicapai menjadi kurang maksimal karena karyawan ada target waktu untuk menyelesaikan banyak tugas bagian survey memiliki target nasabah sebanyak 10 nasabah dalam sebulan. Bagian surveyor bertanggung jawab untuk menyelesaikan/membina nasabahnya yang menunggak/mengalami keterlambatan. Pihak koperasi mewajibkan bagian surveyor mampu membina nasabahnya dengan memberikan jaminan kelancaran angsuran serta melakukan penagihan kepada nasabah yang menunggak kredit.

Permasalahan beban kerja yang harus ditanggung oleh setiap karyawan sebagai hasil atau akibat lain dari proses bekerja mengakibatkan mayoritas karyawan dapat mengalami stres. Stres kerja adalah suatu keadaan yang timbul dalam interaksi di antara manusia dan pekerjaan yang teridentifikasi baik secara fisik dan mental, sehingga tidak dapat bekerja secara optimal. Karyawan menjadi cepat tersinggung, tidak komunikatif, banyak melamun, dan terlihat sangat tertekan, selain itu mudah lelah, terlihat capek, pusing kepala dan menunda atau menghindari pekerjaan. (Wijono, 2012)

Penurunan Kepuasan kerja dan wawancara dengan beberapa karyawan Koperasi Simpan Pinjam Mitra Raya Blimbing menunjukkan, beberapa karyawan kurang memiliki kesetiaan pada perusahaan, ini terlihat karyawan kurang dapat menjaga nama baik koperasi, selain itu kurangnya kemampuan kerja karyawan terutama dalam mencari nasabah sehingga berdampak pada sulitnya dalam mencapai keuntungan maksimal sesuai dengan yang di targetkan. Data mengenai Target dan Realisasi Penjualan jasa pada Koperasi Simpan Pinjam Mitra Raya Blimbing selama tiga bulan terakhir pada tahun 2017 ditunjukkan pada table berikut :

Tabel1.1.

Target dan Realisasi Pencapaian Target Penjualan jasa Koperasi Simpan Pinjam Mitra Raya Blimbing

Bulan	Target (Rupiah)	Realisasi (Rupiah)	% (Persentase)
Agustus	520.000.000	506.150.000	97,33
September	520.000.000	408.806.000	78,61
Oktober	501.500.000	395.060.000	78,77

Sumber :Koperasi Simpan Pinjam Mitra Raya Blimbing, 2017

Tabel1.1 menunjukkan bahwa realisasi penjualan terhadap target yang telah ditetapkan oleh perusahaan cenderung mengalami penurunan. Penurunan yang cukup signifikan terjadi pada bulan Oktober- September yaitu masing-masing sebesar 97,33% - 78,61%, selain itu ketidak jujuran karyawan terutama dalam melakukan penagihan kepada nasabah. Karyawan kurang memiliki kreatifitas dalam bekerja, hal ini terbukti jika terdapat

permasalahan langsung melakukan laporan ke kantor, dan kurang memiliki solusi permasalahan di lapangan. Karyawan cenderung merasa tidak puas terhadap gaji yang diterima. Selain itu ketidakpuasan terhadap perilaku pemimpin juga dirasakan karyawan. Dimana pimpinan berlaku otoriter dalam memimpin dan kurang memberikan ruang kepada bawahan dalam menyuarakan pendapatnya. Ketidakpuasan dalam pekerjaan dan kondisi kerja juga dirasakan para karyawan, mereka merasa bertambahnya beban kerja yang diterima tidak sesuai dengan standar jumlah karyawan dan waktu yang tersedia.

Ketidakpuasan kerja diidentifikasi karena beban kerja yang terlalu berat terutama target perusahaan, terutama tanggung jawab yang terlalu berat, hal ini mengakibatkan waktu istirahat karyawan yang kurang sehingga menyebabkan kondisi kesehatan menurun.

Beban kerja yang terlalu berat ini menyebabkan karyawan mengalami stress kerja, ini dilihat dari hasil pengamatan dan wawancara peneliti dengan beberapa karyawan Koperasi Simpan Pinjam Mitra Raya Blimbing karyawan bagian surveyor harus mendapat perhatian menyebabkan stress kerja yaitu beban kerja yang berlebih. Stress kerja yang dialami karyawan Koperasi Simpan Pinjam Mitra Raya Blimbing antara lain karyawan mudah tersinggung saat mengerjakan pekerjaan banyak, tidak komunikatif, banyak melamun ketika bekerja, mudah lelah, sering sakit kepala karena kurang waktu tidur akan melakukan manipulasi laporan.

Stres kerja dapat bersifat sementara atau jangka panjang ringan atau berat, sangat tergantung pada seberapa besar kemampuan karyawan untuk menghadapinya. Jika stress bersifat sementara dan ringan, kebanyakan orang dapat menanganinya atau sekurang-kurangnya dapat mengatasi pengaruhnya dengan cepat, demikian sebaliknya. (Wijono, 2012).

Manajemen sumber daya manusia yang bertugas mengelola stress kerja agar karyawan memiliki moral yang tinggi serta ulet dalam bekerja, karyawan yang puas terhadap perusahaan akan memberikan lebih dari apa yang diharapkan dan karyawan akan terus berusaha memperbaiki dalam bekerja. Sebaliknya karyawan yang tidak puas dengan pekerjaan, cenderung melihat pekerjaan sebagai hal yang menjemukan dan membosankan, sehingga karyawan bekerja dengan terpaksa dan asal-asalan. Menurut Wibowo (2012) mengungkapkan bahwa ada hubungan negatif kuat antara perasaan stres dengan kepuasan kerja karyawan.

Berdasarkan pada uraian tersebut di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul : “Pengaruh beban kerja terhadap kepuasan kerja dengan stres kerja sebagai variabel mediasi pada Koperasi Simpan Pinjam Mitra Raya Blimbing”

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah terdapat pengaruh beban kerja terhadap stres kerja karyawan Koperasi Simpan Pinjam Mitra Raya Blimbing?

2. Apakah terdapat pengaruh stres kerja terhadap kepuasan kerja karyawan Koperasi Simpan Pinjam Mitra Raya Blimbing?
3. Apakah terdapat pengaruh beban kerja terhadap kepuasan kerja karyawan Koperasi Simpan Pinjam Mitra Raya Blimbing?
4. Apakah terdapat pengaruh stres kerja memediasi pengaruh beban kerja terhadap kepuasan kerja karyawan Koperasi Simpan Pinjam Mitra Raya Blimbing?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini antara lain :

1. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh beban kerja terhadap stres kerja karyawan Koperasi Simpan Pinjam Mitra Raya Blimbing
2. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh stres kerja terhadap kepuasan kerja karyawan Koperasi Simpan Pinjam Mitra Raya Blimbing
3. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh beban kerja terhadap kepuasan kerja karyawan Koperasi Simpan Pinjam Mitra Raya Blimbing
4. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh stres kerja memediasi beban kerja terhadap kepuasan kerja karyawan Koperasi Simpan Pinjam Mitra Raya Blimbing

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan akan mempunyai manfaat, yaitu:

- a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi untuk manajemen sumber daya manusia secara umum dan khususnya tentang keterkaitan antara beban kerja,kepuasan kerja dan stres kerja.

b. Manfaat Praktis

Diharapkan dapat dijadikan masukan mengenai beban kerja, stres kerja dan pengaruhnya terhadap kepuasan kerja sebagai pedoman dalam mengelola sumber daya manusia dalam koperasi.